

NOTULEN HASIL WAWANCARA

Iya bu, izin untuk pertanyaan pertama ya bu

Iya

Pertanyaan 1 :

Apa tujuan utama Bu Revin dalam menampilkan diri di Instagram ini apa ya bu?

Maaf apa Mbak, Tidak terdengar

Apa tujuan utama bu Revin dalam menampilkan diri di Instagram ini apa ya bu?

Tujuan pertama adalah sebagai bentuk wujud extensi diri menunjukkan keberadaan diri kita bahwa Kita itu ada gitu ya, nah terus se iring berkembangnya kehidupan gitu ya ada banyak hal yang ingin kita bagikan seperti sebuah prestasi, pencapaian sehingga menjadi sebuah passion.

Dan situ awalnya hanya eksistensi diri yang akhirnya jadi Branding yang bisa saya tampilkan dalam media saya Begitu Mbak Wida

Pertanyaan 2 :

Kemudian ini bagaimana Bu Revin itu memilih foto atau video yang akan diupload bu?

Oke kalau foto video sih ini tidak ada sebuah kriteria ya. Soal selera masing masing ya, soal kepercayaan diri masing masing dan saya yakin juga yakin tiap beda usia itu mempengaruhi selera dan keinginan dirinya untuk menguploadnya. Sebagaimana Medianya begitu ya. Ini kalau saya sendiri itu inginnya yang estetik begitu terlihat bagus. Minus minusnya di kurangi kalau perlu ditemukan aplikasi edit pun harus kita lakukan gitu ya mungkin pecah dari hasil foto begitu agar terlihat jelas. Tapi anak sekarang itu gen z gen z justru mengaploudnya gaya serius ya (foto formal) kalau saya yang penting terlihat aesthetic. Karna saya pernah kalau Uploud, eh bukan saya tapi anak saya foto yang serius (formal) yang like sedikit.

Tapi seperti tadi saya bilang kan kalau berbaw life style saya itu tinggi likenya. Dan karena memang instagram pribadi saya seperti itu isinya hanya saya

Iya lebih ke sering ya bu

Benerr

Pertanyaan 3 :

Kemudian seberapa sering Bu Revin ini berinteraksi dengan pengikut Bu Revin di kolom komentar ataupun DM bu?

Seharusnya sering ya mbak ya, Cuma kadang saya ke skip karena untuk membalas itu sering, wa saja sering ke skip apalagi dm atau komentar itu. Jadi seberapa sering? Harusnya jawabannya sering karena itukan selalu ternotif cuman kan berlangsungnya delay karena kesibukan atau aktivitas saja. Jadi saat waktu luang saja saya bisa baca dm atau komentar ini

Pertanyaan 4 :

Atau mungkin Bu Revin secara pribadi ini ada merasa tertekan untuk menampilkan citra yang bagaimana?

Ohh kalau tertekan sih pasti ada. Dan kan ini dalam hal adalah overthinking tentang apa yang dipikirkan oleh orang lain.. Kenapa saya mau upload pun pikirnya mungkin lebih dari 3 kali captionnya jadi Ngga bisa sekali jadi mungkin draft dulu baru besok upload
Tertekan sendiri yang menurut saya padahal tidak ada yang melarang. Tidak ada yang membatasi. . Pencitraan yang sudah saya bangun dulu yang ingin saya pertahankan secara otomatis ketika saya mau meng upload sebuah hal, saya ada 2 tantangan ini yang menjadi tekanan sedikit ya akhirnya ya. Uh apa ya namanya. Untuk bisa ini apa apa sih namanya untuk bisa menyesuaikan ekspektasi orang orang? Nah itu kan. Ekspektasi orang kayak begini ternyata kok begini gitu jadi sebuah hal ini ya sudah saya pertahankan itu pasti. Ya saya sudah membangun sebuah citra yang citranya ini bagaimana secara Otomatis postingan berikutnya tidak mungkin saya Meng-upload sesuatu yang menjatuhkan citra jadi Baik Manner, etika, atau juga Menceritakan Kegagalan atau romantisme begitu sih itu bukan wadahnya ya mbak Wida beda, Karena Memang balik lagi karena kebetulan Instagram saya ini jadi wadah branding, hingga saya pun menjaganya

Pertanyaan 5 :

Bagaimana Bu Revin menanggapi Komentar negatif Atau kritik dari followers ?

Pernah, namun belakangan belum pernah. Tapi mungkin jika mbak Wida scroll bagian bawah Yang saya pernah ikut lomba, Ada juga misalnya komentar negatif yang berbau menjatuhkan Fisik, ada juga yang coment “lengannya kok besar” begitu “ kok kayak pakai stokcing kok belang” itu namanya netizen julid ya, itu saya lalui saat saya ikut kontes, berarti ketika saya ikut ajang kompetisi itu Secara otomatis bukan dari following saya. Jadi sangat jelas yang komentar seperti itu dari haters atau pendukung sebelah atau mungkin Gak terima saya menang tapi, sekarang belum saya temukan yang seperti itu. Karena beda dunia, saat ini di real live saya tidak sedang kompetisi dan hanya kegiatan saya kadang kegiatan bersama keluarga juga

Pertanyaan 6 :

Saat dulu itu Bu Revin pernah menanggapi atau tidak setelah Tahu itu bukan dari followers bu revin?

Dulu karena saya ada manager, jadi ada beberapa yang ditanggapi Cuma itu semua mengganggu psikologi saya ketika saya menjabat sebagai putri pariwisata dahulu Jadi disarankan untuk tidak menanggapi, beberapa saya tanggepin dengan “emoticon cium” saja bahkan saya sering kasih love untuk komentar komentar itu. Karena komentarnya bukan di akun saya misal di akun penyelenggara yang menerbitkan foto saya seperti itu. Karena menurut saya komentar komentar itu sangat mengganggu psikologis Dan selanjutnya ketika kita mau mengupload Kita jadi berpikir dua kali dan trauma

Pertanyaan 7 :

Untuk selanjutnya Bu Revin apakah pernah merasa lelah atau terbebani dengan citra yang ditampilkan di Instagram?

Pernah, karena kadang Kalau sekarang saya menemani diri saya sebagai konten kreator juga. karena sebagai konten kreator Kendalanya untuk upload konten rutin begitu ya. Kemudian Job juga tidak terlalu banyak karena saya juga fokus kerja fokus pada Anak ya gitu

Pertanyaan 8 :

Kemudian ini sejauh mana Bu Revin merasa citra yang Ibu tampilkan ini menjelaskan Bu Revin yang sebenarnya?

Saya sudah merasa senang karena memang ini kenapa saya menyebut seperti itu, karena saya dengan citra yang saya tunjukkan memberi 70% Job yang saya terima itu Baik Jadi putri pariwisata presenter itu Job yang lain dan itu kebanyakan dari Instagram, jadi pakai jejak digital saya. Jadi otomatis semakin sering saya mengupload Seperti itu otomatis dapat job banyak. tapi karena sekarang saya lagi fokus ke parenting ya ke keluarga Maksudnya lebih ke General tidak seperti itu Lagi Berkegiatan MC atau Moderator seperti dulu jadinya enggak terlalu signifikan sih Hal seperti itu

Pertanyaan 9 :

Jadi untuk akun Instagram ini sempat secara tidak langsung menjadi portofolio ya Bu namun saat ini kondisi fokusnya masih bercabang Antara keluarga dan pekerjaan ?

Benar karena memang waktu bersama keluarga juga kan, kalau seperti dulu kan agak maksa ya, jadi ya saya mengkorelasikan posisi saat itu dengan sekarang Yang fokus juga dengan anak

Pertanyaan 10 :

Bu Revin apakah pernah menyembunyikan atau arsip atau dilepaskan karena alasan tertentu?

Pernah jadi ada beberapa postingan yang menurut saya belum Bagus dan menurut saya terlalu too much Atau itu kurang estetik, Apalagi kalau ada hubungannya Endors produk yang kurang maksimal hasilnya akan saya tag down. Jadi kadang hanya berupa poster karena memang dapatnya dari sponsor dan kalau poster ini jenis postingannya kurang viewers nya juga kurang menarik di lihat, saya kurang cocok jika promosi menggunakan poster atau mungkin ada kondisi kerja sama dimana saya sebagai moderator diwajibkan untuk posting poster di situ ada beberapa yang saya take down. Karena saya pribadi merasa kurang estetik untuk posting sebuah poster Begitu. Karena saya kan sudah tau maunya followers jadi kebanyakan followers itu lebih suka konten sehari-hari kalau untuk poster itu kurang terlalu suka Jadi saya arsipkan

Pertanyaan 11 :

Jadi Bu Revin sendiri setelah beberapa waktu di Instagram ini jadi mengerti untuk minat para followersnya ya Bu?

Iya benar sudah Memahami

Pertanyaan 12 :

Untuk selanjutnya bagaimana perasaan Bu Revin ketika mendapatkan banyak likes atau komentar positif di setiap postingannya?

Pasti senang banget, Bahagia gitu ya, banyak yang like jadi tau foto fotoku Begitu. Kalau sekarang likes tidak terlalu saya prioritaskan karena Jaman sekarang kan like bisa disembunyikan ya jadi tidak mempengaruhi kualitas postingan itu

Pertanyaan 13 :

Untuk selanjutnya apakah ada perbedaan antara diri Bu Revin di Instagram dan kehidupan nyata?

Mungkin ada sih ya mbak, karena memang kan kebetulan Almost nobody perfect. Kalau kita kan kadang ya biasa aja begitu saja penampilannya sehari hari

Jadi mungkin ada yang menyesuaikan kegiatan di rumah atau perlengkapan kebutuhan postingan ya bu?

Iya betul

Pertanyaan 14 :

Seberapa sering Praveen itu merasa bebas untuk Menunjukkan citra diri di Instagram?

Jarang ngerasa Bebas ya mbak, karena Apa yang saya branding di sosmed itu tidak terlalu apa adanya diri saya. Tapi bahkan ingin upload natural pun pasti ada saja yang di setting baik dari make up, peralatan atau Kondisi sekitar

Pertanyaan 15 :

Kemudian Bu Revin apakah pernah ada akun pribadi atau mungkin sekarang lagi ramai second account itu bu?

Eenggak ada, akun Instagram saya cuma ini aja dan itu pun jarang upload Karena kesibukan

Pertanyaan 16 :

Mungkin ada dengan siapa Bu Revin kini biasanya berinteraksi di balik layar Bu, mungkin sebelum membuat konten apakah ada editor atau pihak lain?

Eenggak ada mbak jadi aku handle pribadi sekarang untuk seluruhnya dari edit juga aku yang edit sendiri

Pertanyaan 17 :

Untuk mengelola Instagram sendiri juga langsung dari Bu Revin sendiri ya Bu?

Iya saya sendiri juga mbak saya yang pegang sendiri

Pertanyaan 18 :

Bu Revin pernah merasa khawatir bagaimana orang lain menafsirkan postingan Bu Revin?

Benar jadi sempat ada overthinking seperti yang saya bilang di awal

Pertanyaan 19 :

Kemudian Bu Revin pernah merasa tidak aman atau mungkin rentan saat mengunggah postingan sesuatu di Instagram?

Pernah tapi cuma namanya kan konsekuensi tetap dijalani saya mengatasinya dengan menjaga privasi alamat kemudian posting tidak di hari yang sama, untuk nomor di tutupin, Dan aku biasanya posting foto sih jadi tidak di hari yang sama

Pertanyaan 20 :

Bagaimana Bu Revin menjaga privasi ibu Revin di tengah populasi Instagram saat ini?

Tidak terlalu mengupload yang tidak penting gitu ya misal rumah tangga pribadi , terus enggak mengatur kegiatan yang privasi, dan tidak update story setiap hari

Pertanyaan 21 :

Apakah ada batasan atau aturan tertentu yang Bu Revin terapkan untuk diri sendiri dalam menerapkan Instagram Bu?

Kalau saya rasa saya sudah posting satu kali sehari baik feed atau reels nya itu sudah cukup karena sebenarnya minimal dua hari itu satu reel atau dua reels buat saya mempertahankan Andjustmen Instagram. Apalagi sekarang ada keterbatasan soal kegiatan jadi tidak setinggi dulu trafiknya saya akuin. Jadi menyesuaikan kondisi sekarang aja

Pertanyaan 22 :

Apakah ada saran Bu Revin bagi orang lain yang ingin membangun citra positif di media sosial?

Manfaatkan media sosial platform ini sebaik mungkin karena orang lain tidak mengetahui kita siapa Tanpa menunjukkan sesuatu itu Karena orang lain tidak bisa membaca kita lagi ketika kita tidak menunjukkan diri kita Begitu, jadi buat hal-hal yang positif, hal-hal yang bisa menginspirasi. Menginspirasi orang lain cukup menunjukkan bahwa diri kita ada Jadi kita ada branding positif jadi platform Instagram ini bisa menjadi salah satu tools bagi diri Kita untuk bisa memanfaatkannya dengan baik jadi tidak hanya menjadi sebuah citra tapi bisa menjadi peluang bekerja

Pertanyaan 23 :

Apakah ada citra di media sosial yang berkebalikan dengan sesungguhnya Bu?

Kayaknya overall apa yang saya tampilkan ya memang seperti itu Misal saya lagi kegiatan public speaking